

KATALOG BPS : 1403.7406

STATISTIK KECAMATAN KABAENA BARAT 2011



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BOMBANA

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOMBANA
Jalan Tampobatu Kel Lameroro Rumbia
Bombana 93771
Email : bps7406@mailhost.bps.go.id**

**STATISTIK
KECAMATAN
KABAENA BARAT**

11

STATSTIK KECAMATAN KABAENA BARAT 2011

No. Publikasi : 7406.028
Katalog BPS : 1403.7406.030
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 19 halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana

Dicetak Oleh:
Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik atas penerbitan buku **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh seluruh Badan Pusat Statistik (BPS) baik di provinsi maupun di kabupaten/kota. Penyusunan buku **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi di pusat dan di daerah sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistic terpercaya untuk semua”.

Penerbitan buku **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik di daerah diantaranya Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas namun menyeluruh tentang kondisi daerah dalam bentuk analisis sederhana.

Saya berharap, buku **Statistik Daerah** mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat akan kebutuhan data dan informasi statistic secara cepat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sector serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya buku ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2011

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Kepala,

DR. RusmanHeriawan



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Kecamatan Kabaena Barat 2011** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Bombana yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Bombana.

Publikasi Statistik Kecamatan Kabaena Barat 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, **publikasi ini lebih menekankan pada analisis.**

Materi yang disajikan dalam Statistik Kecamatan Kabaena Barat 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Bombana dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bombana

Sultriawati Efendy, SP., MS



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Perumahan	6
7. Energi	7
8. Industri Pengolahan	8
9. Transportasi dan Komunikasi	9
10. Pertanian	10
11. Peternakan dan Perikanan	11
12. Perdagangan dan Akomodasi	12
13. Lampiran Tabel	13



GEOGRAFI DAN IKLIM

Sepanjang tahun 2010 di guyur hujan.

Luas wilayah Kecamatan Kabaena Barat sebesar 1,19 persen dari total luas daratan Kabupaten Bombana.



Kecamatan Kabaena Barat dengan ibukota Desa Baliara merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bombana letaknya di Pulau Kabaena. Letak astronomisnya antara 5°7' 10,0" dan 5°16' 47,4" Lintang Selatan dan antara 121°45' 46,7" dan 121°53' 30,4" Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Kabaena Barat sebesar 1,19 persen dari total luas daratan Kabupaten Bombana.

PETA WILAYAH KECAMATAN KABAENA BARAT

Luas wilayah Kecamatan Kabaena Barat sebesar 39,43 km², terdiri atas sebagian besar wilayah daratan dan perairan. Desa yang memiliki wilayah terluas adalah Desa Rahantari (20,24 km²) serta wilayah dengan luas terkecil yaitu Desa Sikeli (1,22 km²).



***** Tahukah Anda**
Desa Rahantari adalah desa yang paling jauh jaraknya dari ibukota Kecamatan Kabaena Barat.

Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Kabaena Barat

Uraian	Satuan	2010
(1)	(2)	(3)
Luas	Km ²	39,43
Suhu	°C	-
Desa di Pesisir	Desa	5
Desa Bukan Pesisir	Desa	-
Desa di Lembah DAS	Desa	-
Desa di Lereng	Desa	-
Desa di Dataran	Desa	-

Curah hujan sepanjang tahun tercatat 710 mm dan hari hujan sebanyak 98 hari. Bulan dengan curah hujan tinggi terutama terjadi di Bulan Maret dengan curah hujan 113 mm dan 15 hari hujan. Sedangkan pada Bulan Agustus dan september di Kecamatan Kabaena Barat sama sekali tidak turun hujan.

Sumber : Bombana Dalam Angka, 2011

Seluruh wilayah di kecamatan Kabaena Barat berbatasan langsung dengan laut atau terletak di pesisir pantai.

2

PEMERINTAHAN

Ibukota Kecamatan Kabaena Barat Adalah Kelurahan Sikeli.
 Kecamatan kabaena Barat dibagi menjadi 4 desa dan 1 kelurahan.

Tahun 2006, wilayah Pemerintahan Kecamatan Kabaena telah secara resmi mekar menjadi 4 Kecamatan yang salah satunya adalah Kecamatan Kabaena Barat. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah desa yang merupakan akibat terjadinya pemekaran wilayah. Kecamatan Kabaena Barat telah mengalami banyak perubahan baik secara infrastruktur maupun sarana dan prasarana pemerintahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkup Kecamatan Kabaena Barat mengalami fluktuasi yaitu dari 28 orang pada tahun 2008 menjadi 42 orang tahun 2010. Dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, dari tahun ke tahun komposisi pegawai laki-laki cenderung lebih besar dari pegawai perempuan dengan jumlah yang tetap.

Pegawai Negeri sipil di Kecamatan Kabaena Barat tidak hanya bertugas di kantor camat, tetapi ada juga yang berasal dari instansi-instansi, baik instansi pemda ataupun instansi vertikal.

***** Tahukah Anda**

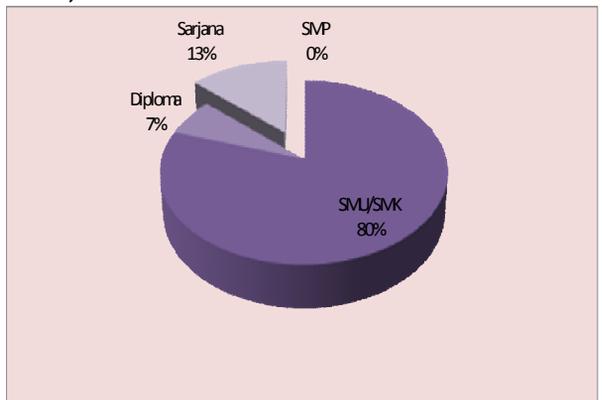
Instansi vertikal yang ada di Kecamatan Kabaena Barat adalah Badan Pusat Statistik, Departemen Agama, dan Kepolisian.

Statistik Pemerintahan di Kecamatan Kabaena Barat

Wilayah Administrasi	2008	2009	2010
Desa	4	4	4
Kelurahan	1	1	1
Dusun	14	14	14
Lingkungan	4	4	4
Jumlah PNS	2008	2009	2010
Laki-Laki	15	12	30
Perempuan	13	12	12
Total	28	24	42

Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka, 2009-2011

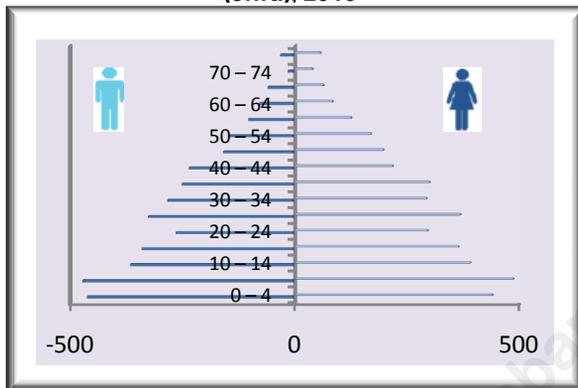
Grafik Jumlah PNS intansi vertikal menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Kabaena Barat, 2010



Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka, 2011



Piramida Penduduk Kecamatan Kabaena Barat (Jiwa), 2010



Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka 2011

Komposisi penduduk Kecamatan Kabaena Barat didominasi oleh penduduk anak-anak. Pada piramida penduduk Kecamatan Kabaena Barat terlihat bahwa penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih rendah dari kelompok penduduk usia 5-9 tahun. Yang berarti bahwa kelahiran yang terjadi di Kecamatan Kabaena Barat pada tahun 2010 semakin menurun. Hal ini seharusnya dapat menjadi perhatian pemerintah dalam mengambil langkah-langkah kebijakan di bidang kependudukan ke depan.

Jumlah penduduk Kecamatan Kabaena Barat mencapai 6.359 jiwa pada tahun 2008. Angka ini terus meningkat dan pada tahun 2010 yang mencapai 7.492 jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk juga mengalami dari tahun ke tahun. Selama periode 2008-2009 tingkat pertumbuhan penduduk tercatat meningkat dari 1,06 persen menjadi 1,07 persen. Sedangkan pada tahun 2010 tingkat pertumbuhan penduduk adalah 1,51 persen. Perbedaan yang signifikan ini dikarenakan sumber data yang berbeda, untuk tahun 2008 dan 2009 digunakan data hasil proyeksi SUPAS 2005, sedangkan tahun 2010 merupakan data Sensus Penduduk 2010.

Indikator Kependudukan Kecamatan Kabaena Barat

Uraian	2008*	2009*	2010**
Jumlah Penduduk (Jiwa)	6.359	6.451	7.492
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,06	1,07	1,51
Kepadatan penduduk (Jiwa/Km ²)	161	162	187
Sex Ratio (L/P) (%)	92	92	52
Jumlah Rumah Tangga (Ruta)	1.590	1.613	1.922
Rata-Rata ART (Jiwa/Ruta)	4	4	3
0-14 thn	33,51	35,25	34,94
15-64 thn	61,60	62,87	61,47
> 65 thn	4,89	1,88	3,59

Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka 2011

Ket : * Data hasil proyeksi SUPAS 2005

** data hasil Sensus Penduduk 2010

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan di Kecamatan Kabaena Barat. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya kurang dari 100. Dengan luas wilayah sekitar 39,43 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 187 orang pada tahun 2010

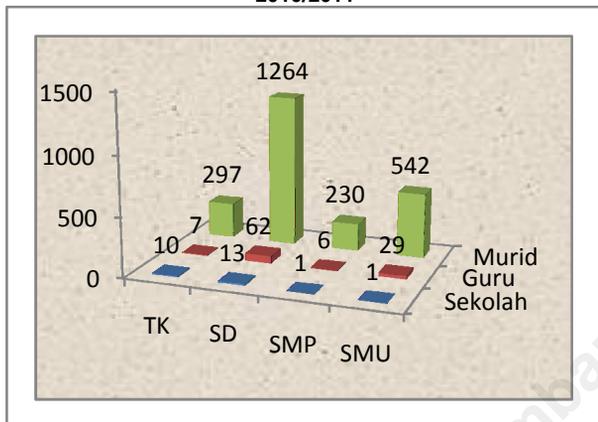


4

PENDIDIKAN

Penduduk rata-rata baru menyelesaikan pendidikan kelas 1 SMP. Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Bombana terlihat masih rendah yaitu hanya sekitar 6,82 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Kabupaten Bombana hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan sampai dengan kelas 1 SMP.

Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Kecamatan Kabaena Barat, 2010/2011



Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka, 2011

Secara umum penduduk di Kecamatan Kabaena Barat merupakan penduduk pedesaan. Akan tetapi kemampuan baca tulis penduduknya lebih baik.

Di Kabupaten Bombana, ternyata penduduk bersekolah lebih sebentar, dimana indikator ini ditunjukkan dengan rata-rata lama sekolah 6,82 tahun, atau memutuskan berhenti ketika kelas 1 SMP.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada tahun 2010 jumlah TK yang ada sebanyak 10 buah dengan guru 7 orang dan 297 murid, 13 buah SD dengan 62 guru dan 1.264 murid, 1 buah SMP dengan 6 guru dan 230 murid, serta 1 buah SMU dengan 29 guru dan 542 murid. Pada jenjang pendidikan SD di Kecamatan Kabaena Barat untuk tahun ajaran 2010/2011 seorang guru rata-rata mengajar 20 murid SD. Sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru mengajar 38 murid dan di jenjang SLTA beban seorang guru hanya mengajar 18 murid.

Indikator Pendidikan di Kabupaten Bombana

Uraian	2008	2009	2010
Angka Melek Huruf	89,29	92,01	89,29
Laki-laki		93,27	
Perempuan		90,77	
Rata-rata Lama Sekolah (thn)	6,80	6,59	6,82
Laki-laki		7,00	
Perempuan		6,18	
Angka Partisipasi Sekolah			
07-12	98,88	96,23	96,64
13-15	83,97	74,22	73,34
16-18	52,42	52,38	47,74

Sumber : IPM Kabupaten Bombana, 2008-2010

***Tahukah Anda!!!

Hingga Tahun 2010, belum ada satupun Perguruan Tinggi berdiri di Kabupaten Bombana.



KESEHATAN

Fasilitas Kesehatan di kecamatan Kabaena Barat terbatas.

Fasilitas kesehatan dan tenaga medis di kecamatan Kabaena Barat mengalami peningkatan dan penurunan antara tahun 2008-2010.

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kecamatan Kabaena Barat fasilitas kesehatan yang terbanyak pada tahun 2010 adalah posyandu yaitu 13 buah, yang tersebar di seluruh desa di Kecamatan Kabaena Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah. Selain itu, terdapat pula 1 PUSKESMAS, 1 puskesmas pembantu, dan 2 polindes. Hingga tahun 2010, di Kecamatan Kabaena Barat belum terdapat Rumah Sakit dan Praktek Dokter.

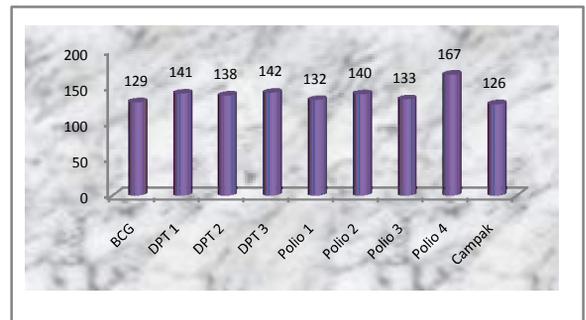
Dalam hal tenaga medis, di Kecamatan Kabaena Barat terdapat 1 Dokter umum, 3 Bidan, 4 Paramedis, 2 kesling, dan 18 Dukun. Keberadaan Tenaga Dukun di Kecamatan ini menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Kabaena Barat masih mempercayai dukun dalam praktek penyembuhan penyakit. Selain itu, terbatasnya jumlah tenaga kesehatan dan fasilitas layanan kesehatan menyebabkan rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pertolongan tenaga kesehatan.

Statistik Kesehatan Kecamatan Kabaena Barat

Uraian	2008	2009	2010
Fasilitas (%)			
Rumah Sakit	-	-	-
Praktek Dokter	-	-	-
Puskesmas	1	1	2
Posyandu	6	6	13
Polindes	1	1	2
Apotek	-	-	-
Tenaga Medis (%)			
Dokter	1	1	1
Dokter Gigi	1	-	-
Bidan	2	3	3
Paramedis	2	2	4
Dukun	7	6	18
Kesling	-	-	2

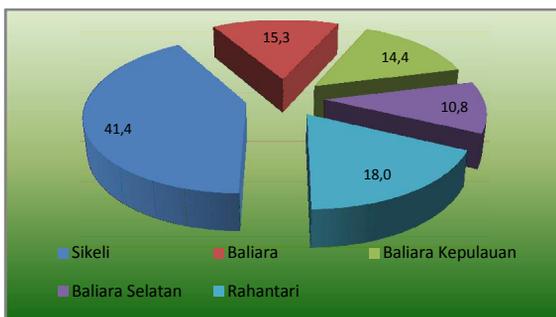
Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka, 2009-2011

Jumlah Balita dan Bayi yang Diimunisasi dan Jenis Vaksin di Kecamatan Kabaena Barat Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka 2011

Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Kabaena Barat Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka 201

*** Tahukah Anda

Terdapat 1.426 pasangan usia subur di Kecamatan Kabaena Barat.

6

PERUMAHAN

Hanya 11 persen rumah tangga Bombana menempati rumah berlantai tanah

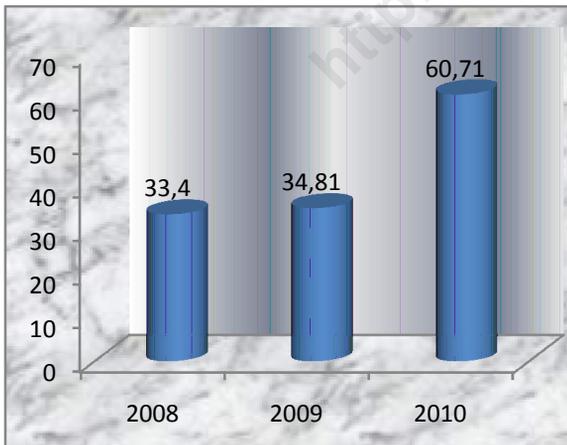
Meskipun kondisi tempat tinggal cenderung membaik, pada tahun 2008 hampir sekitar 89 persen rumah tangga yang menempati rumah berlantai bukan tanah

Statistik Perumahan

Uraian	2008	2009	2010
Rumah Tangga dengan luas lantai < 19m² (%)			
Perkotaan			12,5
Perdesaan			5,29
Rumah Tangga menurut kualitas perumahan (%)			
Lantai bukan tanah	90,00	88,94	82,79
Atap layak	54,38	67,64	70,89
Dinding permanen	18,13	19,42	20,31

Sumber : Pengolahan SUSENAS , 2008-209

Rumah Tangga yang Mempunyai Akses terhadap Air Minum Bersih (%), 2008-2010



Sumber : Pengolahan SUSENAS, 2008-2010

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 19 m². Pada tahun 2010 masih ada sekitar 5,29 persen di daerah pedesaan tinggal di rumah dengan luas lantai per kapita kurang dari 19 m², Sementara di daerah perkotaan ada 87,5 persen penduduk telah memiliki rumah dengan luas lantai per kapita lebih dari 19 m².

Kondisi perumahan terlihat ada kecenderungan semakin membaik selama periode 2008–2010. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi beratap layak dan berdinding permanen. Persentase rumahtangga yang tinggal di rumah dengan atap yang layak meningkat dari 67,64 persen menjadi 70,89 pada tahun 2010. Selain itu persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan dinding permanen jumlahnya meningkat dari 19,42 persen menjadi 20,31 persen. Kemudian, persentase rumahtangga dengan lantai rumah bukan tanah menurun dari 88,84 persen menjadi 82,79 persen. Meskipun persentase rumahtangga dengan lantai rumah bukan tanah menurun, namun secara umum dapat dikatakan bahwa kondisi perumahan meningkat.

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2010 masih ada 29,81 % rumah tangga di Kecamatan Kabaena Barat belum memiliki akses listrik PLN



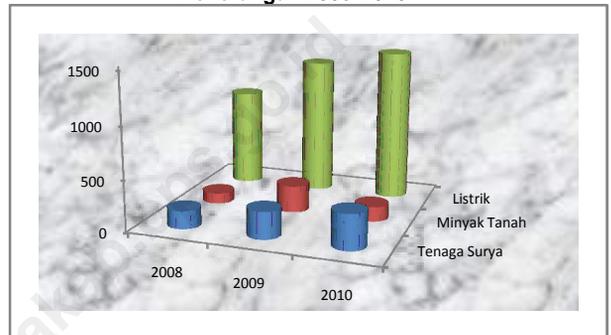
Secara umum sektor energi di Kecamatan Kabaena Barat menunjukkan perkembangan yang positif jika dilihat dari indikator pengguna penerangan. Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik di sektor rumahtangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Dari tahun 2008 hingga 2010, jumlah Rumah Tangga pengguna listrik dan tenaga surya mengalami peningkatan, sedangkan untuk pengguna minyak tanah berfluktuasi.

Akses terhadap air bersih untuk memasak tampaknya sudah bisa dinikmati oleh rumah tangga di Kecamatan Kabaena Barat. Dari sejumlah rumah tangga yang mempunyai akses air minum bersih di tahun 2010, belum ada rumah tangga pelanggan PAM/ledeng. Masyarakat Kabaena Barat sebagian besar masih menggunakan sumber air yang berasal dari sumur/perigi sebanyak 1.572 rumah tangga dan sumur/perigi sebanyak 194 rumah tangga.

Di Kecamatan Kabaena Barat terdapat 1 perusahaan listrik PLN, yaitu di Kelurahan Sikeli dan sudah bisa dinikmati oleh 3 desa disekitarnya yaitu Kelurahan Sikeli, Desa Baliara, dan Desa Baliara Selatan.

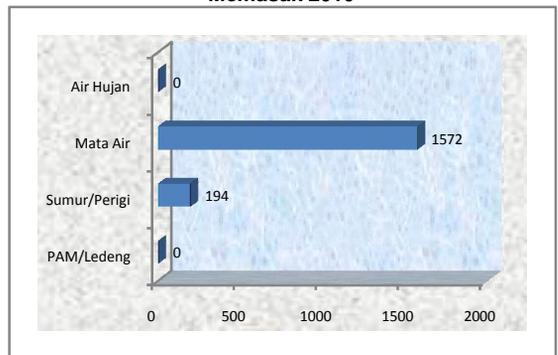
Pada tahun 2010 masyarakat Kabaena Barat didominasi oleh pengguna listrik PLN dengan proporsi 50 persen, kemudian pengguna tenaga surya 27 persen, selanjutnya pengguna listrik non PLN dan Minyak tanah dengan proporsi masing-masing 12 persen dan 11 persen.

Jumlah Rumah Tangga Menurut Penggunaan Penerangan 2008-2010



Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka, 2009-2011

Jumlah Rumah Tangga Menurut Penggunaan Air Untuk Memasak 2010



Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka 2011

Jumlah Rumah Tangga Menurut Penggunaan Penerangan Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka 2011

8

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri Pengolahan di Kecamatan Kabaena Barat mulai berkembang pada tahun 2009.

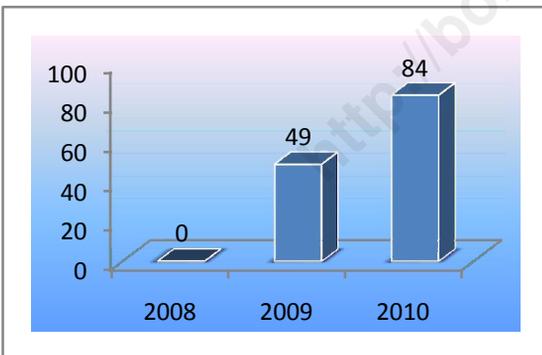


Statistik Industri Pengolahan di Kecamatan Kabaena Barat

Uraian	2008	2009	2010
Industri Pengolahan			
Besar	-	-	-
Menengah	-	-	-
Kecil	-	-	-
Rumah Tangga	-	24	38

Sumber : Kabupaten Bombana Dalam Angka, 2009-2011

Jumlah Tenaga Kerja pada Industri di Kecamatan Kabaena Barat, 2010



Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka, 2011

Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, sektor industri di Kecamatan Kabaena Barat mengalami pertumbuhan. Tidak ada perusahaan industri yang muncul pada tahun 2008, sektor industri mulai berkembang pada tahun 2009. Yang diawali dengan berdirinya 24 industri rumah tangga. Kemudian pada tahun 2010 terdapat 38 industri rumah tangga. Jumlah industri terbanyak berada di Kelurahan Sikeli yang jumlahnya 18 unit dengan tenaga kerja 50 orang, sedang yang paling sedikit ada di Desa Baliara Kepulauan dan Desa Rahantari yang jumlahnya masing-masing 1 unit dengan tenaga kerja masing-masing 1 orang.

Seiring dengan meningkatnya jumlah industri, jumlah tenaga kerja juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 jumlah tenaga kerja yang ada di Kabaena Barat jumlahnya 49 orang, sedangkan pada tahun 2010 berjumlah 84 orang.

***** Tahukah Anda**
Sektor industri di Kecamatan Kabaena Barat berkembang mulai tahun 2009 yang diawali dengan berdirinya industri rumah tangga.

Catatan:

- *Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.*
- *Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.*
- *Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.*
- *Industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 s.d 4 orang.*

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Sektor transportasi dan komunikasi di Kecamatan Kabaena Barat tidak mengalami perkembangan yang berarti.

9

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Akan tetapi perkembangan kondisi jalan di Kecamatan Kabaena Barat tidak signifikan.

Jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Kabaena Barat ada kecenderungan meningkat. Dalam kurun waktu tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 di Kecamatan Kabaena Barat tidak terdapat bus dan angkutan penumpang, hanya terdapat mobil angkutan barang yang berupa truk dan *pick up*. Jumlah mobil barang pada tahun 2008 adalah 22 unit, pada tahun 2009 meningkat menjadi 24 unit dan jumlah pada tahun 2010 adalah 20 unit, dimana yang terbanyak berada di Kelurahan Sikeli dengan 11 unit dan yang paling sedikit di Desa Baliara dan Rahantari dengan masing-masing jumlahnya 2 unit.

Selain alat transportasi darat, di Kecamatan Kabaena Barat terdapat juga alat transportasi laut, dimana alat transportasi tersebut ndigunakan untuk mencari ikan di lau. Alat transportasi laut tersebut berupa speed, jarangka bermotor, sampan dan jarangka tidak bermotor. Alat transportasi yang paling banyak di Kabaena Barat adalah sampan dengan jumlah 432 unit atau 57 persen dari jumlah semua alat transportasi laut, dimana tersebar di semua desa kecuali Desa Rahantari yang jumlahnya hanya 1 unit. Sedangkan alat transportasi yang paling sedikit jumlahnya adalah speed hanya 10 unit atau 1 persen saja.

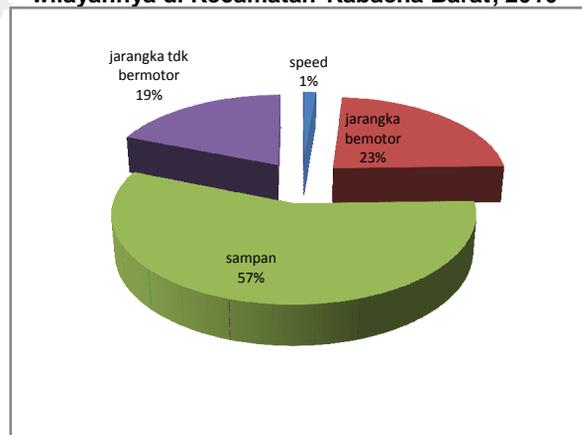
Selain alat transportasi laut, di kecamatan ini juga terdapat sarana transportasi laut berupa pelabuhan yang bisa digunakan untuk berlabuh kapal kecil maupun kapal besar. Pelabuhan tersebut berada di Kelurahan Sikeli.

Statistik Transportasi Kabupaten Bombana

Uraian	2008	2009	2010
Panjang Jalan			
Jalan Nasional	7	2,5	-
Jalan Provinsi	9,5	2	-
Jalan Kab/Kota	10	22,5	8
Jumlah Kendaraan			
Mobil Penumpang	2	-	-
Mobil Barang	22	24	20
Sepeda Motor	-	458	-

Sumber : Kecamatan Kabaena Barat dalam Angka, 2009-2011

Grafik jumlah angkutan laut menurut jenisnya dan wilayahnya di Kecamatan Kabaena Barat, 2010



Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka, 2011

*** **Tahukah Anda**

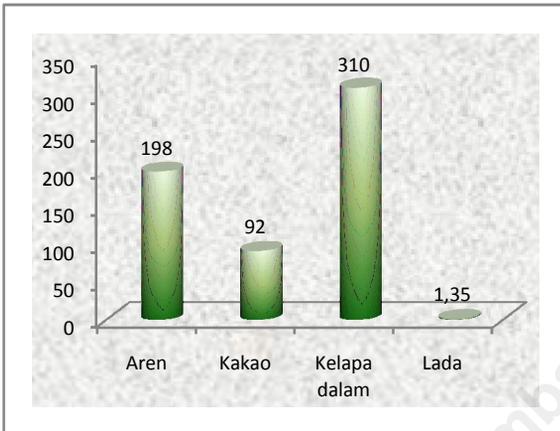
Sebagian besar jalan yang ada di Kecamatan Kabaena Barat merupakan jalan yang permukaannya belum diaspal.

PERTANIAN

Sektor perkebunan cenderung berkembang.

Tanaman yang banyak diusahakan di Kecamatan Kabaena Barat adalah tanaman perkebunan, hal ini karena wilayahnya yang menunjang untuk tanaman perkebunan.

Produksi perkebunan di Kecamatan Kabaena Barat, 2010 (ton)



Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka, 2011

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Kabaena Barat

Uraian	2008	2009	2010
Jagung			
Luas panen (ha)	3	18	12
Produksi (ton)	3,6	21,6	14,4
Ubi kayu			
Luas panen (ha)	8	6	8
Produksi (ton)	80	25,8	54,4
Ubi jalar			
Luas panen (ha)	-	-	2
Produksi (ton)	-	-	10,6

Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka, 2009-2011

Tanaman pangan yang ada di Kecamatan Kabaena Barat dihasilkan dari lahan kering. Tanaman pangan yang ada antara lain jagung, ubi kayu, dan ubi jalar. Pada tahun 2010 produksi jagung sebanyak 14,4 ton, menurun jika dibandingkan produksi pada tahun sebelumnya yaitu 21,6 ton. Hal tersebut dikarenakan berkurangnya luas panen jagung dari 18 hektar pada tahun 2009 menjadi 12 hektar pada tahun 2010. Berbeda dengan produksi ubi kayu yang meningkat dari 25,8 ton pada tahun 2009 menjadi 54,4 ton pada tahun 2010. Hal ini juga disebabkan karena bertambahnya luas panen ubi kayu dari 6 hektar pada tahun 2009 menjadi 8 hektar pada tahun 2010. Untuk tanaman ubi jalar baru berproduksi pada tahun 2010 sebanyak 10,6 ton dari lahan seluas 2 hektar.

Selain itu, di Kecamatan kabaena Barat sektor perkebunan juga mendapatkan perhatian. Akan tetapi, sektor ini mengalami penurunan dalam kurun waktu 2008-2010. Tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan adalah kelapa dalam, aren, kakao dan lada. Pada tahun 2010 produksi terbesar tanaman perkebunan berasal dari kelapa dalam dengan nilai produksi mencapai 310 ton. Sedangkan aren menghasilkan 198 ton, kakao sebanyak 92 ton dan yang paling sedikit adalah lada sebanyak 1,35 ton.

*** Tahukah Anda

Dari keseluruhan lahan yang ada di Kecamatan Kabaena Barat tidak ada lahan yang diusahakan sebagai sawah.

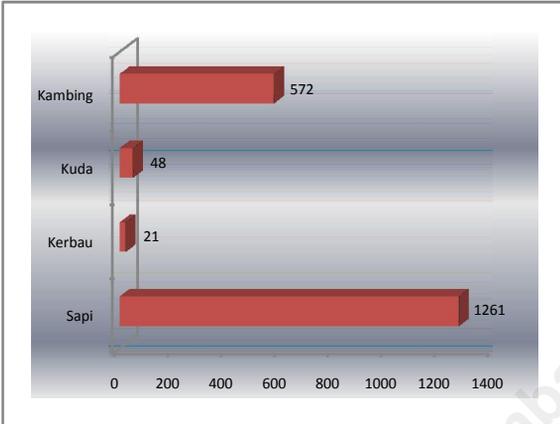


PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Populasi ternak terus meningkat. Meningkatnya populasi ternak dan produksi perikanan terus meningkat pada tahun 2010 karena kebutuhan yang semakin meningkat.



Statistik Ternak Besar dan Kecil Kecamatan Kabaena Barat 2010



Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka 2011

Statistik Ternak Unggas Kecamatan Kabaena Barat 2010

Uraian	Ayam Buras	Itik/Bebek
Sikeli	1.945	105
Baliara	2.252	103
Baliara Kepulauan	1.518	-
Baliara Selatan	2.429	101
Rahantari	2.101	192

Sumber : Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka 2011

Sebagai salah satu komponen penyangga pangan, sub sektor peternakan cukup berperan di Kecamatan Kabaena Barat. Populasi ternak di kecamatan ini cukup berkembang. Jenis ternak yang paling banyak terdapat di Kecamatan Kabaena Barat adalah sapi yang mencapai 1.261 ekor pada tahun 2010 yang tersebar di semua desa. Selain itu terdapat pula ternak kambing, kuda, kerbau, dan domba. Pada tahun 2010 jumlah kambing yang ada sebanyak 572 ekor, kuda jumlahnya 48 ekor, dan kerbau berjumlah 21 ekor.

Selain itu, terdapat pula ternak unggas yang sangat berkembang pesat. Ternak unggas ini terdiri atas ayam buras dan itik/bebek, dimana pada tahun 2010 jumlah ayam buras sebanyak 10.245 ekor dan itik/bebek sebanyak 501 ekor yang tersebar di semua desa. Pesatnya perkembangan ternak unggas ini dipengaruhi oleh kebutuhan akan daging ayam yang meningkat tajam, khususnya pada industri pengolahan makanan.

Keberadaan sub sektor perikanan tidak dapat dipisahkan dari Kecamatan Kabaena Barat. Perikanan yang dikembangkan adalah perikanan laut, dengan hasil sebesar 1.701,80 ton selama tahun 2010.

*** *Tahukah Anda*

Jumlah KK nelayan di Kecamatan Kabaena Barat adalah 106 KK yang semuanya ada di Kelurahan Sikeli.

PERDAGANGAN DAN AKOMODASI

Fasilitas perdagangan sangat mendorong pertumbuhan ekonomi

Fasilitas perdagangan yang paling banyak di Kecamatan Kabaena Barat adalah Kios/Warung.

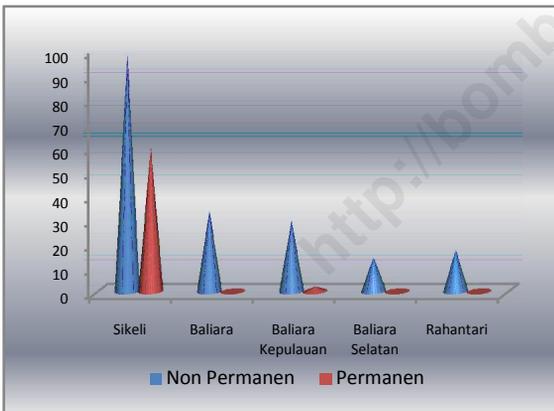


Statistik Fasilitas Perdagangan 2008-2010

Uraian	2008	2009	2010
Pasar Umum	2	2	2
Pasar Ikan	1	1	1
Kelompok Pertokoan	-	-	-
Kios/Warung	241	119	189

Sumber : Kecamatan Kabaena Barat dalam Angka, 2009-2011

Jumlah Usaha Perdagangan di Kecamatan Kabaena Barat 2010



Sumber : Kecamatan Kabaena Barat dalam Angka 2011

Selama 2008-2010, perkembangan sektor perdagangan di Kecamatan Kabaena Barat belum memperlihatkan pertumbuhan yang berarti. Fasilitas perdagangan yang ada berupa pasar umum, pasar ikan, dan kios/warung. Pada tahun 2010 jumlah pasar umum sebanyak 2 unit yang terletak di Kelurahan Sikeli dan Desa Baliara. Sedangkan pasar ikan berjumlah 1 unit yang terletak di Kelurahan Sikeli. Untuk fasilitas perdagangan berupa kios/warung jumlahnya mencapai 189 unit yang tersebar di semua desa. Jumlah kios/warung terbanyak berada di Kelurahan Sikeli yaitu sebanyak 111 unit, dan yang paling sedikit adad di Desa Rahantari yang berjumlah 3 unit. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, fasilitas-fasilitas tersebut tidak banyak berubah kecuali kios/warung. Jumlah kios/warung pada tahun 2008 adalah 241 unit, berkurang pada tahun 2009 menjadi 119, dan bertambah lagi pada tahun 2010. Jika dilihat dari jenis bangunannya, sebagian besar kios/warung tersebut merupakan bangunan non permanen.

Fasilitas akomodasi yang ada di Kabaena Barat adalah hotel dan rumah makan. Pada tahun 2010 terdapat 1 unit hotel dan 2 unit rumah makan yang semuanya berada di Kelurahan Sikeli. Fasilitas perdagangan dan akomodasi sebagian besar terpusat di Kelurahan Sikeli, hal itu disebabkan karena Sikeli merupakan ibukota Kecamatan Kabaena Barat.

*** **Tahukah Anda**

Usaha perdagangan yang permanen di Kecamatan Kabaena Barat hanya 24,31 %.

<http://bombarakab.bps.go.id>

LAMPIRAN TABEL

Tabel: 1. Pembagian Daerah Administrasi dan Luas daerah Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Jumlah		Luas (Km ²)
	Dusun	Lingkungan	
1 Sikeli	-	4	1,22
2 Baliara	5	-	17,97
3 Baliara Kepulauan	3	-	*)
4 Baliara selatan	3	-	*)
5 Rahantari	3	-	20,24
Jumlah	14	4	39,43

Sumber: Bombana Dalam Angka 2011

*) masih bergabung dengan desa induk

Tabel: 2. Banyaknya PNS di Kecamatan Menurut Unit Organisasi>Nama Dinas>Nama Badan dan Jenis Kelamin , 2010

Nama Organisasi>Nama Dinas/ Nama Badan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
1 Kantor Camat	5	2	7
2 Dinas Pendidikan	2	-	2
3 Dinas Kehutanan	1	-	1
4 Dinas Kesehatan/KB	3	10	13
5 Dinas Pertanian	-	-	-
6 Dinas Perikanan	1	-	1
7 Badan Pusat Statistik	-	1	1
8 Departemen Agama	2	-	2
9 Dinas Perhubungan	2	-	2
10 Kepolisian	12	-	12
Jumlah	30	12	42

Sumber: Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka 2011

Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio, 2010

Desa/Kelurahan	Penduduk		Rasio (100%)
	Laki-Laki	Perempuan	
1 Sikeli	1.449	1.586	91
2 Baliara	645	689	93
3 Baliara Kepulauan	287	304	94
4 Baliara selatan	580	594	97
5 Rahantari	634	724	87
Jumlah	3.595	3.897	92

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 4 Pemeluk Agama Menurut Jenis Kelamin,2010

Agama	Penduduk		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
1 Islam	3.593	3.897	7.490
2 Katholik	2	-	2
3 Protestan	-	-	-
4 Hindhu	-	-	-
5 Budha	-	-	-
Jumlah	3.595	3.897	7.492

Sumber: Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka 2011

Tabel 5. Jumlah Kejadian Tindak Pidana yang Dilaporkan Menurut Jenis Kejahatan di Kecamatan Kabaena Barat, 2010

Uraian	Triwulan			Jumlah
	I	II	III	
Pengrusakan	-	1	-	1
Pencemaran Nama Baik	1	-	2	3
Perzinahan	-	-	1	1
Penganiayaan	1	-	-	1
Perbuatan Tidak Menyenangkan	-	1	-	1
Penipuan	-	-	-	-
Pencurian	-	-	-	-
Pencabulan	-	-	-	-

Sumber: Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka 2011

Tabel 6. Jumlah Wajib Pajak, Target dan Realisasi serta Tunggakan PBB Tiap Desa, 2010

Uraian	Pajak (Rp)			Jumlah Wajib Pajak
	Target	Realisasi	Tunggakan	
Sikeli	4.322.268	2.453.000	1.869.468	365
Baliara	5.551.278	5.551.278	-	179
Baliara Kepulauan	2.050.301	2.050.301	-	57
Baliara selatan	5.037.126	2.050.000	2.987.126	307
Rahantari	8.846.521	923.000	7.923.521	269
Jumlah	25.807.494	13.027.579	1.278.115	1.177

Sumber: Kecamatan Kabaena Barat Dalam Angka 2011

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://bombangkab.bps.go.id>



BPS KABUPATEN BOMBANA

Jl. Tampobatu, Kel Lameroro, Rumbia 93771

Email : bps7406@mailhost.bps.go.id